

MENANAMKAN NILAI-NILAI PANCASILA DENGAN SEMARAK PERAYAAN HARI LAHIR PANCASILA PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI DESA KEDUNGDOWNO ARJASA SITUBONDO

Siti Seituni*, Nur Hasanah, Anis Febriyanti

STKIP PGRI Situbondo, Situbondo, Indonesia

*Koresponden penulis: acikspdi82@gmail.com

Abstrak

Pendidikan dan penanaman pancasila sangatlah penting untuk kita implementasikan guna terbentuknya generasi yang mempunyai nilai moral dan karakter yang bermutu. Sebagai penerus bangsa, terutama pada masa yang semakin global dalam segala hal dan berkembang modern ini mereka perlu mendapat pondasi moral yang kuat seperti pemahaman nilai-nilai Pancasila yang telah menjadi falsafah dasar bangsa dan Negara. Nilai Pancasila yang telah disepakati sebagai nilai-nilai kebaikan yang harus ditanamkan kepada rakyat Indonesia. Berbagai macam metode yang harus dilakukan dalam memfasilitasi semangat generasi bangsa, seperti pengabdian yang telah dilakukan dalam bentuk kegiatan ini, yaitu dengan menggunakan metode ceramah, pre-tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang pancasila, Tanya jawab, diskusi, game edukasi, lomba cerdas cermat tentang kebudayaan pancasila. Sehingga dapat menciptakan jiwa Nasionalisme anak-anak sejak dini khususnya siswa sekolah Dasar di Desa Kedungdowo Arjasa Situbondo.

Kata Kunci:

nilai pancasila; hari lahir pancasila; siswa

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan landasan dari segala sesuatu yang dilakukan bangsa dan menjadi ideologi bagi bangsa Indonesia. Pancasila hadir sebagai ruh kepribadian bangsa Indonesia yang berfungsi untuk mengingatkan bahwasanya bangsa Indonesia tetap harus bekerja sama dan serta bersatu[1]. Pancasila menjadi pemersatu bangsa yang beraneka ragam suku, ras, agama dari Sabang sampai Merauke. Perkembangan Pancasila ini dimulai dari masa kerajaan hingga saat ini Indonesia sudah merdeka. Maka dari itu upaya menumbuhkan sikap diri berlandaskan Pancasila harus diterapkan sejak dini. Lingkungan keluarga maupun sekolah harus menjadi pendukung menumbuhkan sikap Pancasila[2].

Hal kecil yang dapat dilakukan dengan mudah yaitu membiasakan rasa tolong menolong kepada yang lain dan membiasakan menyapa ketika bertemu orang lain. Karena kebiasaan kecil akan berdampak terus menerus jika dilakukan. Dengan sikap seperti itu tentunya rasa sosial akan semakin terlihat. Kemudian tekunkan ibadah, dimana kita berpikir bahwa hidup kita singkat sehingga harus ingat pada tuhan. Dan masih banyak lagi yang bisa dilakukan dari dini [3].

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan diseluruh jenjang pendidikan, mulai pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Karakteristik dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah sebagai pendidikan nilai dan moral. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran tersebut diperoleh informasi bahwa Pendidikan Pancasila tidak hanya transprormasi pengetahuan, akan tetapi sebagai media untuk membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai pancasila, oleh karena itu disetiap pembelajarannya selalu disisipkan pesan moral yang dapat dijadikan contoh bagi siswa [4].

Pancasila adalah dasar negara Indonesia. Pancasila memiliki lima prinsip yang mengakomodasi semangat kemanusiaan dan keberagaman. Tetapi apa yang terjadi, pada faktanya Indonesia belum dapat lepas dari permasalahan dan konflik SARA. Negara ini pada faktanya belum dapat menyatukan dirinya sebagai sebuah negara besar. Persatuan Indonesia yang telah direkomendasikan dalam Pancasila belum dilaksanakan, termasuk di dalamnya dalam belum tercermin dalam sistem pendidikan nasionalnya [5].

Pendidikan dan penanaman pancasila sangatlah penting untuk kita implementasikan agar terbentuknya generasi yang mempunyai nilai moral dan karakter yang bermutu[6]. Sehingga generasi muda nanti mampu terjun ke lapangan masyarakat dengan memiliki etika, moral, tata karma, sopan santun dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara[7]. Oleh karena itu, sangat perlu pengimplementasian nilai-nilai panacasila pada siswa di masa pandemi seperti ini, guna memperbaiki nilai karakter dan moral pada anak bangsa [8].

Pemuda adalah modal terpenting berkembang dan bertumbuhnya suatu bangsa yaitu bangsa Indonesia khususnya, dalam masa pembangunan bangsa, artinya bahwa penting adanya peran pemuda dalam pembangunan nasional[9]. Untuk menjadi bangsa yang maju serta dapat bersaing di kancah internasional maka peran pemuda sebagai penerus bangsa sebagai syarat wajib yang harus terpenuhi. Sebagai generasi penerus bangsa, terutama dalam masa atau jaman yang semakin global dan berkembang modern ini mereka perlu mendapat pondasi moral yang kuat seperti pemahaman nilai-nilai Pancasila yang telah menjadi falsafah dasar bangsa. Nilai Pancasila yang telah disepakati sebagai nilai-nilai sebuah kebaikan yang harus ditanamkan kepada jiwa rakyat Indonesia pada masing-masing jiwanya. Harapan selanjutnya terhadap penanaman nilai-nilai Pancasila kepada rakyat dapat memberikan keteguhan mental baja yang sangat kuat sehingga tidak mudah dan tidak mudah goyah terpengaruh oleh budaya yang mungkin bertolak belakang dengan budaya warisan leluhur [10].

Nilai-nilai dasar pancasila yaitu ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan yang bersifat universal, objektif dimana artinya nilai-nilai yang tersebut diatas dapat diimplementasikan dan diakui oleh negara-negara lain sebagai falsafat peraturan negara. Selain bersifat universal dan objektif, Pancasila juga memiliki sifat subjektif, artinya bahwa nilai-nilai Pancasila itu sangat melekat pada pendukung dan pembawa nilai Pancasila itu sendiri, yaitu masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Nilai pertama, Ketuhanan. Nilai

pertama ini lebih menekankan spiritualitas dan bukan pada aspek materialistik. Nilai-nilai etis yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa juga dapat mendasari dan menjiwai nilai-nilai dalam keempat pada sila yang lainnya. Nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa bersentuhan dengan kodrat aspek religius manusia[11].

Manusia yang diberi kemampuan untuk memuji sang Khaliq sebagai pencipta dan sekaligus mengasihi serta mematuhi sang khaliq sebagai Pencipta. Prinsip Ketuhanan menjadi salah satu dasar atau sila karena sejak awal kehidupan di Nusantara, manusia di Nusantara ini sudah ber-Tuhan dan memiliki Tuhan secara kebudayaan.[12] Nilai kedua, Kemanusiaan. Sila kedua adalah didasari pada sila pertama dan menjiwai ketiga sila yang lainnya sila yang kedua ini menyentuh aspek kemanusiaan manusia. Nilai ketiga, Persatuan. Sila ketiga didasari oleh sila pertama dan kedua, dan menjiwai sila keempat dan kelima. Dalam sila Persatuan Indonesia mengandung arti, bahwa negara adalah sebagai penjelmaan sifat kodrat manusia monodualisme, sebagaimana sudah dijelaskan pada sila kedua. Sila keempat didasari oleh sila yang pertama, kedua, ketiga dan menjiwai sila yang kelima.

Hakikat negara yang penjelmaan atas sifat kodrat manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial (kodrat monodualism). Sedangkan, hakikat rakyat adalah individu maupun kelompok manusia sebagai makhluk yang berdaulat dan bersatu dalam satu tujuan dalam mewujudkan harkat dan martabat manusia dalam suatu wilayah bangsa dan Negara. Nilai kelima, Keadilan. Sila kelima didasari dan dijiwai oleh sila pertama sampai sila yang keempat. Dalam konteks derivasi nilai (baca nilai dasar dan nilai instrumental), nilai kelima ini atau sila kelima ini tergolong dalam nilai praksis[12].

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah seluruh siswa SD di Desa Kedungdowo, Arjasa, Situbondo. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini ialah:

1. Metode Pre Tes, Untuk melihat pengetahuan para siswa terhadap Pancasila.
2. Metode Ceramah , yaitu penyampaian materi dengan memberikan pemahaman terhadap siswa. Metode ceramah ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang Nilai-nilai Pancasila dan aspek-aspeknya, serta bagaimana cara mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pada saat menerima penjelasan tentang materi, dengan metode ini memungkinkan siswa menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang Pancasila.
4. Metode Pre Tes, Untuk melihat pengetahuan para siswa terhadap Pancasila.
5. Metode game edukasi.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Lomba puisi
2. Lomba cerdas cermat

3. Webinar
4. Ceramah tentang Definisi Pancasila.
5. Ceramah tentang Nilai-Nilai Pancasila.
6. Diskusi tentang Penerapan Nilai-Nilai Pancasila di lingkungan Sekolah.
7. Diskusi tentang Penerapan Nilai-Nilai Pancasila di lingkungan rumah.
8. Game Edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan program Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila dengan Semarak Perayaan Hari Lahir Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Kedungdowo berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan yang diwarnai dengan tanya jawab yang cukup menarik antara peserta dengan pemateri. Dengan cara persuasif, pemateri memberikan penjelasan untuk menjawab beberapa pertanyaan peserta.

Berdasarkan wawancara, tanya jawab, dan pendampingan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mendalam siswa tentang Nilai-Nilai Pancasila.
- b. Meningkatnya proses berfikir siswa tentang Pancasila dan Nilai-Nilainya.

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh beberapa faktor yang menunjang baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya:

- a. Penyampaian materi berlangsung komunikatif, artinya materi disampaikan dengan cara dan gaya yang menarik sehingga membuat peserta merasa senang dan mudah memahami terhadap materi.
- b. Besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif sesuai dengan harapan yaitu meningkatnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila.

Adapun beberapa kendala yang muncul pada saat kegiatan berlangsung, antara lain adalah Keterbatasan waktu dan fasilitas peralatan yang minim (seperti lcd). Dari kendala-kendala yang muncul, kemudian diminimalkan dengan mengoptimalkan faktor pendukung. Beberapa bentuk antisipasi kendala tersebut yaitu memberikan tambahan waktu dan melakukan pembimbingan individu.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penanaman anti korupsi tersebut secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta sosialisai ditunjukkan melalui form absensi (Terlampir);
2. Ketercapaian tujuan pengabdian, target materi yang direncanakan dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi yang telah ditunjukkan melalui pengisian angket.

Ketercapaian tujuan Penanaman Nilai-Nilai Pancasila dengan Semarak Perayaan Hari Lahir Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Kedungdowo secara umum sudah baik. Dilihat dari hasil pemahaman para peserta melalui

pengisian angket maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian ini cukup baik, tanggapan peserta mengenai pertanyaan yang diajukan diantaranya sebagai berikut:

Pengertian Pancasila dan Nilai-Nilai Pancasila bermacam-macam, ada yang bertanggapan Pancasila adalah Ideologi Negara, Dasar Negara, bahkan ada juga yang bertanggapan Pancasila itu adalah Lima Dasar Negara. Mereka juga mengeluarkan tanggapannya mengenai bagaimana Nilai-Nilai Pancasila, diantaranya adalah Membina Kerukunan hidup antar sesama manusia, Menghargai dan menghormati warga sekolah yang sedang beribadah, Bersikap toleransi atas perbedaan keyakinan, Berteman baik dengan teman yang berbeda agama, Menjalan ibadah sesuai agamanya masing-masing dan sebagainya.

Penanaman nilai-nilai Pancasila harus dilakukan karena Pancasila adalah dasar negara republik Indonesia yang di susun oleh para pendiri bangsa. Oleh karna itu setiap warga Indonesia harus mengamalkan betul sila yang ada didalam nya. Nilai-nilai pancasila menjadi pondasi dalam diri setiap anak agar nantinya ketika dewasa, mereka memiliki karakter kebangsaan. Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila merupakan tindakan untuk mendorong generasi untuk mengembangkan sikap berpancasila terhadap sesama manusia dan lingkungannya.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan program Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila dengan Semarak Perayaan Hari Lahir Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Kedungdowo Arjasa Situbondo dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari komponen-komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh adalah dapat menyusun proposal penelitian dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut sudah mengikuti standar untuk dapat dipakai sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah berikutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Massa P and Covid P 2021 PEMANTAPAN NILAI-NILAI PANCASILA KEPADA IDEOLOGI RADIKALISME DI MTs NU JOHO **16** 116-32
- [2] Keguruan F and Denpasar U 2017 LAHIRNYA PANCASILA SEBAGAI PEMERSATU BANGSA INDONESIA **7** 120-32
- [3] Anggraini D, Fathari F, Anggara J W and Ardi Al Amin M D 2020 Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Milenial *J. Inov. Ilmu Sos. dan Polit.* **2** 11
- [4] Nurgiansah T H 2021 Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur *J. Pendidik. Kewarganegaraan* **9** 33-41
- [5] Agustinus Wisnu Dewantara 2015 Pancasila Sebagai Pondasi Pendidikan Agama Di Indonesia *J. Imiah Civ.* **5** 640-4
- [6] Kunci K 2021 GREBEG PANCASILA : PERINGATAN LAHIRNYA PANCASILA

DAN MAKNA **4** 36–43

- [7] Kusuma M A, Susanto, Yuliati N, Maharani P and Hasanah N 2021 Thinking process of 7th class students in understanding quadrilateral concepts based on Van Hiele theory *J. Phys. Conf. Ser.* **1839**
- [8] Nurohmah A N and Dewi D A 2021 Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila *J. Educ. Psychol. Couns.* **3** 119–28
- [9] Hasanah N, Hobri, Fatekurrahman M, Kusuma M A and Hadiyanti N F D 2021 Development of lesson study for learning community based learning tools using google classroom media and its impact on students' creative thinking skills *J. Phys. Conf. Ser.* **1839** 0–13
- [10] Mazid S, Swasti I and Ageng S 2019 Internalisasi Nilai-Nilai Anti Korupsi pada Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah *J. Pancasila Dan Kewarganegaraan* **4** 45–53
- [11] Pancasila J, Vol N, Pancasila J and Vol N 2021 Penyimpangan Nilai-Nilai Dasar Pancasila pada Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara **1** 8–14
- [12] Pancasila H L and Santika I G N 2021 No Title **XVI** 149–59